

KAWASAN WISATA TELAGA MENJER DI WONOSOBO DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR VERNAKULAR (*TELAGA MENJER TOURISM AREA IN WONOSOBO WITH VERNACULAR ARCHITECTURE APPROACHES*)

Isfaudin¹⁾, Mutiawati Mandaka²⁾, Adi Sasmito³⁾

Prodi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Pandanran
Jl. Banjarsari Barat no 1, Pedalangan, Banyumanik, Semarang

¹⁾Boyopusat@gmail.com

²⁾mutia.mandaka@unpand.ac.id

³⁾adisas@unpand.ac.id

Abstrak

Indonesia memiliki banyak lokasi yang indah dan unik yang dapat diolah menjadi destinasi wisata. Salah satunya adalah Telaga Menjer yang terletak di daerah Wonosobo. Trend wisata alam saat ini banyak diminati oleh wisatawan local maupun mancanegara. Oleh karenanya Telaga Menjer ini sangat potensial untuk dijadikan salah satu destinasi wisata. Tujuan perancangan Kawasan Wisata Telaga Menjer di Wonosobo ini adalah untuk mengangkat potensi local yang ada di wilayah Telaga Menjer Wonosobo untuk dijadikan pendapatan daerah. Adapun pendekatan arsitektur yang digunakan adalah arsitektur vernacular yang mengangkat arsitektur local Indonesia untuk dapat tetap dilestarikan. Fasilitas yang ada diberikan di Kawasan wisata ini antara lain *outbond*, kemping, wisata air, dan lain-lain.

Kata kunci : wisata, arsitektur vernakular.

Abstract

Indonesia has many beautiful and unique locations that can be processed into tourist destinations. One of them is the Menjer Lake which is located in the Wonosobo area. The current natural tourism trend is in high demand by local and foreign tourists. Therefore Menjer Lake is very potential to become one of the tourist destinations. The purpose of designing the Menjer Lake Tourism Area in Wonosobo is to raise the local potential in the Menjer Wonosobo Lake area to be used as regional income. The architectural approach used is vernacular architecture which elevates Indonesian local architecture to be preserved. Existing facilities provided in this tourist area include outbond, camping, water tourism, and others.

Keywords: tourism, vernacular architecture.

1. PENDAHULUAN

Banyak obyek wisata yang perlu di kembangkan agar mendatangkan para wisatawan. Obyek yang berada di Jawa Tengah khususnya di Wonosobo memiliki beberapa obyek yang menarik untuk dikunjungi oleh wisatawan. Salah satu sektor potensissal yang diharapkan dapat mendongkrak pengembangan ekonomi masyarakat adalah sektor pariwisata. Ini didasarkan kepada pertimbangan ketersediaan potensi wisata, Kota Wonosobo yang berada di titik lereng gunung Sindorodan Sumbing, di dukung kondisi udara yang sejuk hal itu akan membuat daya tarik tersendiri khususnya

kepada wisatawan domestik maupun mancanegara.

Salah satu daerah yang memiliki daya tarik wisata untuk dikunjungi adalah Kabupaten Wonosobo. Obyek wisata yang memiliki daya tarik di Kabupaten Wonosobo diantaranya; Telaga Warna, Bukit Kebun Teh Tambi, Kawah Sikidang, Bukit Teletubbies dan masih banyak dan masih banyak yang belum di kembangkan.

Kawasan Telaga Menjer merupakan salah satu Kawasan yang perlu dikembangkan. Lokasinya berada di lereng Gunung Sindoro dan Pakuwaja. Objek wisata ini memiliki udara yang sangat sejuk karena berada di

ketinggian 1.850 meter dari permukaan laut dan berada tepat di Kota Wonosobo di Desa Maron Kecamatan Garung. Banyak wisatawan mancanegara yang datang dengan tujuan utama ke Wonosobo langsung ke arah Dieng. Kawasan Wisata Alam Telaga Menjer ini berjarak 2 kilometer dari Kota Wonosobo (Alun-Alun).

2. TINJAUAN TEORI

Pengertian Taman Wisata

Taman wisata alam adalah kawasan hutan konservasi yang bisa dimanfaatkan untuk kegiatan pariwisata dan rekreasi. Kegiatan pariwisata yang dilaksanakan di hutan wisata alam tidak boleh bertentangan dengan prinsip konservasi dan perlindungan alam. Karena pada hakikatnya taman wisata alam masuk dalam kawasan pelestarian alam. Menurut Undang-Undang No.5 tahun 1990 tentang Konservasi Sumber Daya Alam Hayati dan Ekosistemnya, pengertian taman wisata alam adalah:

Kawasan pelestarian alam yang terutama dimanfaatkan untuk pariwisata dan rekreasi alam.

Kajian Arsitektur Vernakular

Pada kajian arsitektur vernacular yang diambil pada pendekatan perancangan ini lebih focus kepada gaya arsitektur local yang ada di Indonesia, tidak hanya mengambil dari Wonosobo.

Arsitektur vernakular merupakan suatu gaya arsitektur yang diperoleh dari arsitektur rakyat, dan cara membangunnya dengan menggunakan pengalaman coba-coba atau yang biasa disebut *trial dan eror*.

METODOLOGI PERANCANGAN

Pendekatan pelaku kegiatan

Pelaku kegiatan yang ada di Taman Wisata Telaga Menjer yang terdiri dai pengunjung, pengelola, dan bagian service.

Aktivitas Kebutuhan Ruang

Pendekatan Sirkulasi

A. Sirkulasi pengunjung

- B. Sirkulasi pengelola
- C. Sirkulasi bagian service
- D. Sirkulasi ruang dalam

Rencana Persyaratan Ruang

Rencana persyaratan ruang meliputi persyaratan fisik, penghawaan, pencahayaan serta akustik ruang, karena beberapa ruang-ruang yang ada merupakan ruang yang tidak diperbolehkan untuk umum. Pendekatan ruang hanya dilakukan pada ruang-ruang tertentu yang memerlukan persyaratan khusus yaitu:

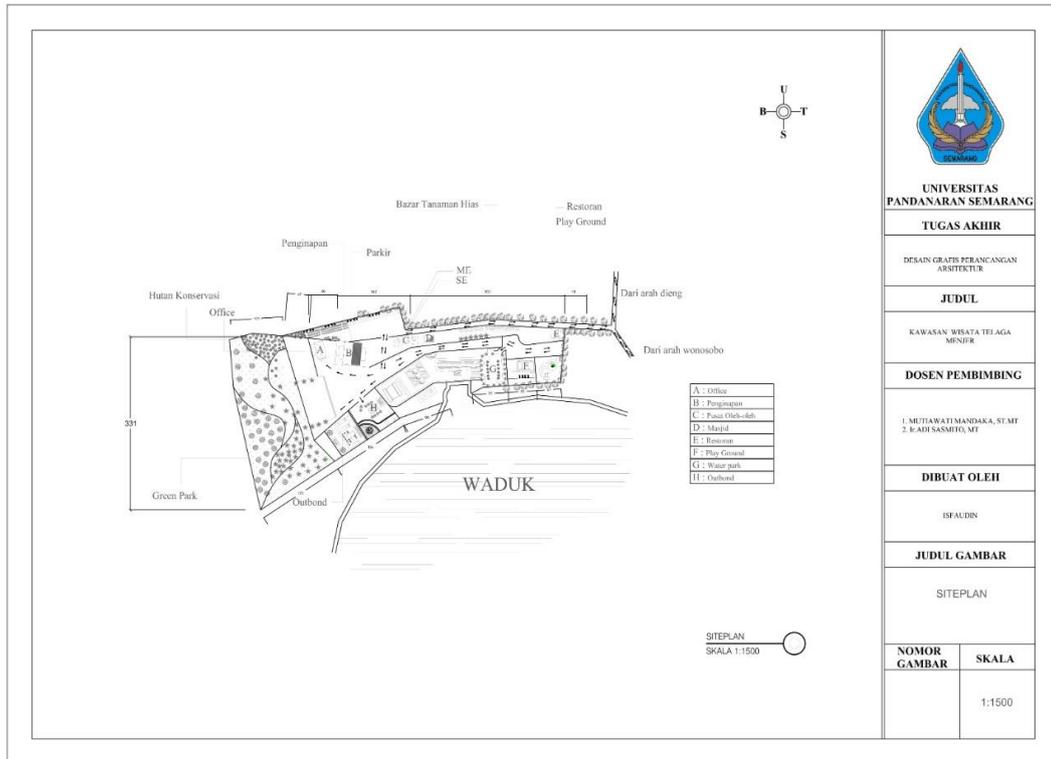
- a. Area Parkir
- b. Kamar Hotel,
- c. Ruang administrasi,

Rencana Sirkulasi

Perancangan *Taman Wisata* harus memperhatikan sirkulasi yang benar-benar nyaman, hal-hal yang harus di perhatikan antara lain:

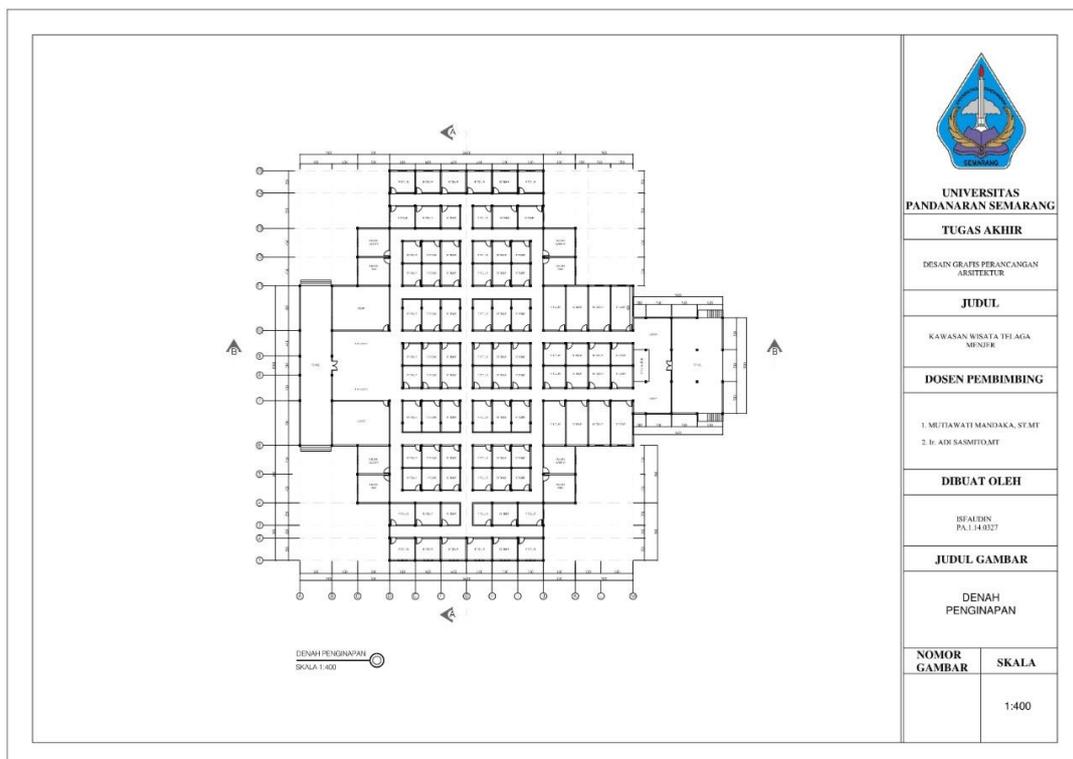
1. Sirkulasi Ruang Luar,
Sirkulasi ruang luar terdiri dari sirkulasi pengunjung dan pengelola. Sirkulasi pengunjung dimulai dari pintu masuk, Sedangkan sirkulasi service dan maintenance masuknya dari side entrance.
2. Sirkulasi Dalam Bangunan,
Sirkulasi dalam lokasi Taman wisata menggunakan sirkulasi pejalan kaki dan menggunakan e-bike terutama bagi yang sudah berumur untuk mengurangi resiko berjalan terlalu jauh.

3. PEMBAHASAN



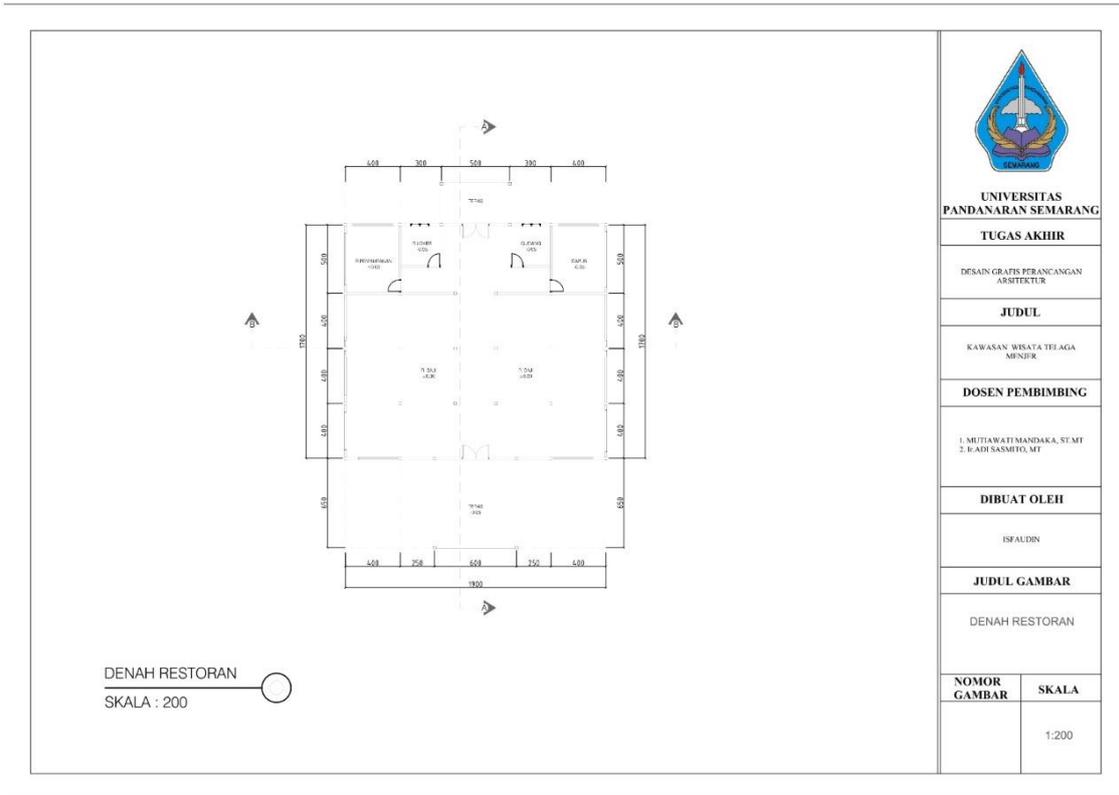
Gambar 1. Site Plan Kawasan Wisata Telaga Menjer

Sumber : Analisa Penulis, 2019

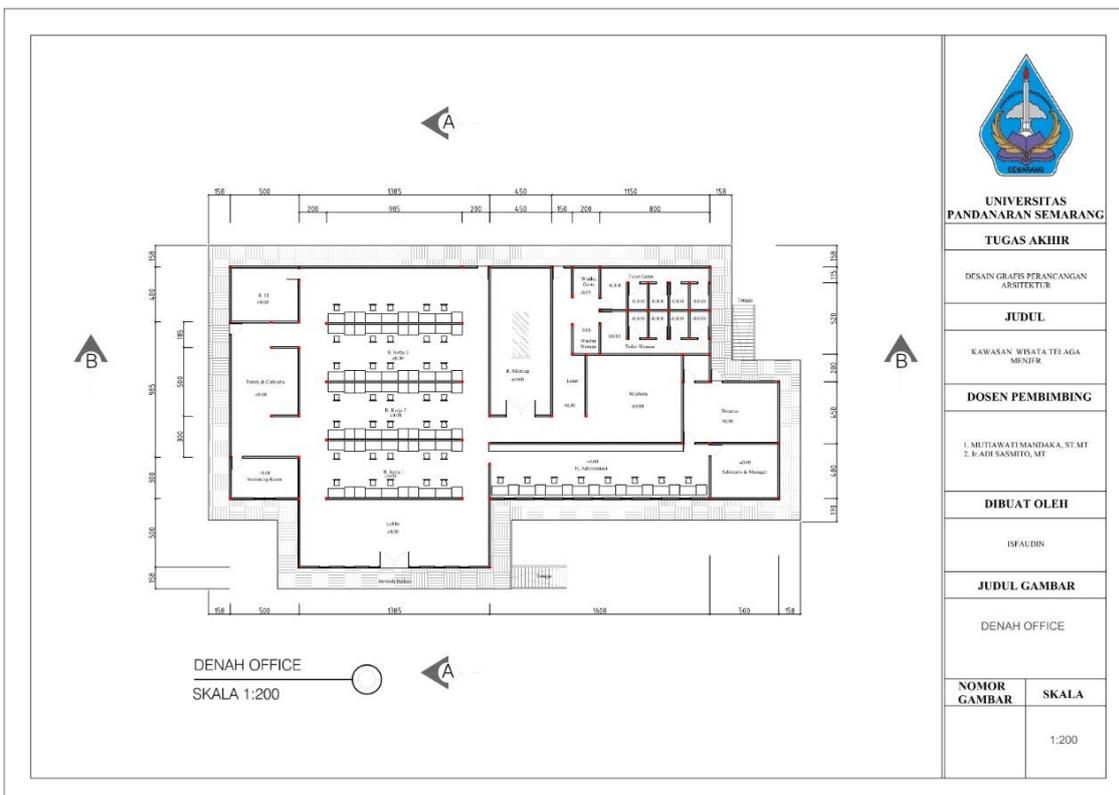


Gambar 2. Denah Penginapan Kawasan Wisata Telaga Menjer

Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 3. Denah Restoran Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 4. Denah Office Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



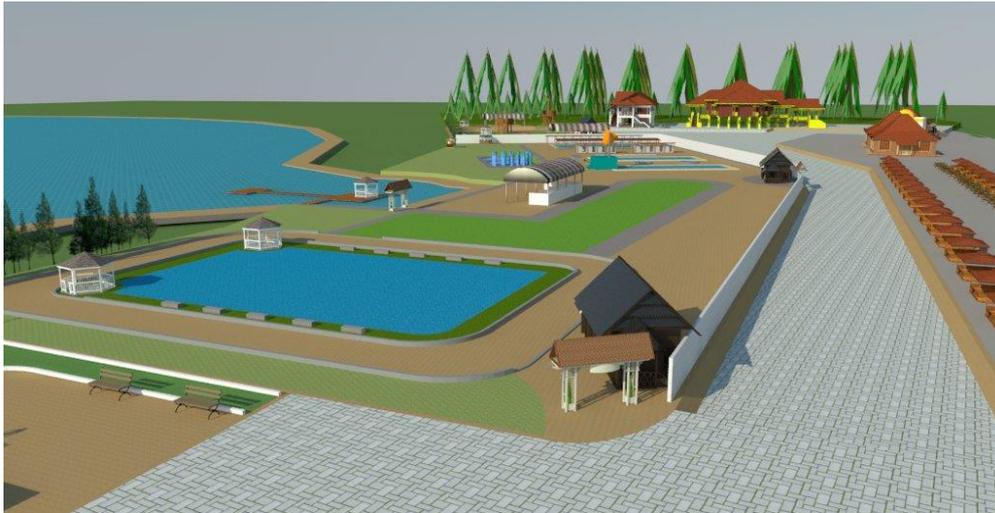
Gambar 5. Ilustrasi 3D Site Plan Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 6. Ilustrasi 3D Main Entrance Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 7. Ilustrasi 3D Playground Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 8. Ilustrasi 3D *Area Outbond* Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 9. Ilustrasi 3D *Office* Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 10. Ilustrasi 3D *Penginapan (Hotel)* Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019



Gambar 11. Ilustrasi 3D *Restaurant* Kawasan Wisata Telaga Menjer
Sumber : Analisa Penulis, 2019

4. KESIMPULAN

1. Taman Wisata Telaga Menjer dapat dijadikan salah satu objek wisata alam yang dapat dijadikan sumber pendapatan bagi daerah.
2. Perancangan Taman Wisata Telaga Menjer ini menggunakan pendekatan arsitektur vernacular yang mengangkat ciri khas local Indonesia.
3. Perlunya sebuah Taman Telaga Menjer di Kabupaten Wonosobo sebagai objek wisata baik local maupun mancanegara yang ideal bagi sebuah sarana pariwisata yang inklusif.

DAFTAR PUSTAKA

<http://pariwisata-alternatif-toni.blogspot.co.id/>
diakses tanggal 7 Mei 2019

<http://insanpariwisata.blogspot.co.id/2008/12/fungsi-dan-peranan-taman-wisata-alam.html> diakses tanggal 12 Mei 2019

<http://ilmugeografi.com/biogeografi/pengertian-taman-wisata-alam> diakses tanggal 20 Mei 2019